

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Locus of Control* pada perawat di instalasi gawat darurat (IGD) RSUD Prof. DR. Hi. Aloi Saboe Kota Gorontalo dengan kategori baik yaitu terdapat 63,3% dan kategori yang tidak baik yaitu 36,7%.
2. Stres kerja pada perawat di instalasi gawat darurat (IGD) RSUD Prof. DR. Hi. Aloi Saboe Kota Gorontalo dengan kategori ringan yaitu terdapat 43,3%, kategori sedang yaitu 36,7% dan dengan kategori berat yaitu 20%.
3. Ada hubungan antara *Locus of control* dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Prof. Dr. Hi. Aloi Saboe Kota Gorontalo. Dari uji *Spearman* di dapatkan nilai $p\text{ value} = 0,037$ ($p\text{ value} < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

5.2.1 Tenaga Keperawatan

Dalam proses pekerjaan, sebaiknya perawat untuk dapat menciptakan pola pikir dengan gambaran yang positif bahwa segala sesuatu yang dikerjakan dengan penuh sukacita dan penuh semangat dapat membawa semangat serta berdampak positif bagi diri sendiri. Sebagai tenaga kesehatan yang profesional, perawat lebih ber-*locus of control* sehingga dapat meningkatkan kepuasan

dalam bekerja serta membentuk pola pikir yang lebih positif sehingga dampak terhadap stres kerja dapat berkurang.

5.2.2 Institusi Rumah Sakit

Dalam membangun semangat kerja dengan tidak mengikuti tipe kerja yang monoton dengan mengolah stress kerja menjadi suatu eustress. Adanya kesempatan pengembangan karier, promosi dan pengembangan keahlian dibidang masing-masing.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti baik pada hasil penelitian maupun pada pengkajian teori, maka variabel *Locus of control* (pengendalian diri) dan stres kerja masih membutuhkan beberapa pengkajian dan penelitian khusus terutama menyangkut batasan-batasan indikator *Locus of control* (pengendalian diri) dan stres kerja.